

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV tentang hasil dan pembahasan mengenai peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Adapun peran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai penyedia data dengan mengumpulkan data berupa pencatatan, angka dan draf baik dalam hal pembinaan keluarga sakinah maupun bidang lainnya yang ditangani oleh KUA Kec. Puuwatu.
2. Melakukan inisiasi awal pembinaan keluarga muslim, yaitu mengawal pasangan calon pengantin sejak memulai membentuk keluarga muslim hingga pembinaan dan pelestarian pasca nikah.
3. Melakukan pembinaan pra nikah dan pasca nikah, pembinaan pra nikah dalam bentuk bimbingan kursus calon penngantin dan pembinaan pasca nikah melalui kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan keluarga sakinah seperti piloting keluarga

sakinah sebagai bentuk pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

4. Sebagai mediator konsultasi keluarga, dengan dibukanya konsultasi keluarga di KUA Kec. Puuwatu dapat membantu memediasi masyarakat ataupun sebagai pengayom dan pemberi arah terhadap masyarakat.
5. Pelestarian keluarga muslim, sebagai bentuk pelestarian terhadap keluarga muslim di Kec. Puuwatu penyuluh KUA Kec. Puuwatu melakukan bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan seperti kegiatan majelis ta'lim, pengajian dan ceramah di Kec. Puuwatu.

5.1.2 Metode Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Adapun jenis metode pembinaan dibedakan menjadi dua yaitu pembinaan secara langsung dan pembinaan secara tidak langsung dan dalam bentuk model metode pembinaan dibedakan menjadi dua yaitu pembinaan secara individu dan pembinaan secara kelompok .

1. Metode Pembinaan Secara Langsung

Secara Langsung, dalam metode pembinaan secara langsung atau tatap muka digunakan dalam berbagai kegiatan pembinaan seperti kegiatan bimbingan kursus calon pengantin, kegiatan majelis ta'lim, pengajian dan ceramah yang dilakuakn terhadap masyarakat Kec. Puuwatu, Konsultasi terhadap keluarga

yang bermasalah, dan pembinaan dan pengarahan dalam bentuk kegiatan yang bersifat keluarga sakinah

2. Metode Pembinaan Secara Tidak Langsung

Secara tidak langsung, dilakukan pada jenis pembinaan tertentu yang dilakukan terhadap keluarga muslim di Kec. Puuwatu, pembinaan secara tidak langsung dilakukan melalui media massa yang kerap digunakan di tengah masyarakat yaitu handphone. Kegiatan pembinaan yang dilakukan secara tidak langsung seperti sharing masyarakat kepada penyuluh dan konsultasi keluarga terhadap keluarga bermasalah, dan apabila dalam pembinaan tidak langsung ini tidak efektif maka akan dialihkan pada metode secara langsung.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yaitu:

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya rumah ibadah (masjid), masjid di Kec. Puuwatu tiap kelurahannya telah tersedia minimal satu masjid, masjid merupakan tempat yang menunjang untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan.
 - b. Pengajian al-Qur'an yang dilakukan oleh penyuluh Agama Islam kepada anak- anak dan ibu- ibu.

- c. Lengkapnya fasilitas penunjang kegiatan pembinaan keluarga muslim baik itu kegiatan bimbingan pra nikah ataupun bimbingan pasca nikah.
- d. Adanya tokoh- tokoh agama di Kec. Puuwatu dapat membantu membina masyarakat melalui kegiatan keagamaan.
- e. Kegiatan rutin majelis ta'lim untuk ibu- ibu di Kec. Puuwatu yang dilakukan secara terjadwal dan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh ibu-ibu majelis.
- f. Sharing, dengan adanya sharing dapat menjadi media keluarga muslim untuk bertanya hal- hal yang belum diketahui kepada penyuluh agama.
- g. Kegiatan pengajian dan ceramah, dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat menjadi media untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. dan mempererat tali silaturahmi masyarakat Kec. Puuwatu, dan menjadi salah satu bentuk pembinaan keluarga muslim melalui kegiatan tersebut.
- h. Antusiasme dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan bimbingan yang lakukan oleh penyuluh Agama Islam.

2. Faktor Penghambat

- a. Organisasi BP4 di Kec. Puuwatu yang belum ada kejelasan sehingga dalam pembinaan keluarga muslim terhadap masyarakat hanya dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu.

- b. Tidak adanya fasilitas kendaraan yang disediakan untuk penyuluh turun di lapangan untuk menjalankan tugasnya.
- c. Bantuan Al-Qur'an ke masjid- masjid yang berada di Kec. Puuwatu masih terhitung kurang.
- d. Tugas atau surat tugas lainnya yang diberikan kepada penyuluh Agama Islam dari Kantor Urusan Agama

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini, ada beberapa kritikan dan saran oleh peneliti kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini ataupun khalayak pembaca, adapun krian dan saran oleh peneliti pada peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

1. Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu, dalam meencapai tujuan pembinaan dan pelestarian keluarga tentunya perlu sebuah program-program yang dirancang secara matang. Sekiranya dapat melakukan pembinaan khusus untuk remaja di Kec. Puuwatu, generasi yang cerdas dan terjaga akan menciptakan generasi selanjutnya yang baik pula, agar mampu mencapai tujuan pembinaan keluarga muslim.
2. Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), untuk sesegera mungkin menuntaskan pembentukan BP4 khususnya untuk BP4 wilayah Kota Kendari dan BP4 wilayah kecamatan, pengeluaran SK dan pengukuhan BP4, dengan memperhatikan hirarki kerja BP4 tersebut. BP4

adalah lembaga resmi yang memiliki peran penting di tengah- tengah masyarakat sehingga lembaga BP4 memiliki pengaruh besar dalam pembinaan keluarga sakinah.

3. Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, untuk membentuk mahasiswa dengan bekal latihan lapangan kerja nyata dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam untuk menggambarkan kepada mahasiswa tentang profil lulusan prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. Agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik pada masa perkuliahan karena sasaran yang akan dihadapi di lapangan akan mengalami perbedaan dengan pembelajaran saat perkuliahan.
4. Penyuluh KUA Kec. Puuwatu, Untuk dapat mempertahankan kinerja yang profesional dan bertanggungjawab dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat di Kec. Puuwatu, dan melakukan inovasi dalam setiap kegiatan bimbingan terhadap masyarakat Kecamatan Puuwatu.

5.3 Limitasi

Adapun kendala dan hambatan peneliti dalam proses penelitian ini yaitu:

1. Sulitnya menemui informan dalam penelitian ini, dikarenakan kesibukan tugas atau hal lain dari pihak informan, sehingga peneliti sedikit terhambat dalam penyusunan hasil penelitian.
2. Sedikitnya pengetahuan peneliti terkait lokasi penelitian sehingga sedikit menghambat dalam proses untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.